

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk terbesar ke-4 setelah Tiongkok, India, dan Amerika Serikat. Menurut data Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) hingga 25 April 2022, jumlah penduduk Indonesia mencapai 278,75 juta jiwa dengan mayoritas 85% terdiri dari penduduk muslim. Dari 85% jumlah penduduk muslim Indonesia memiliki potensi yang besar di dunia bisnis syariah, lembaga keuangan syariah, dan lembaga non keuangan syariah. Perkembangan bisnis syariah di Indonesia dimulai dengan didirikannya Bank Muamalat pada tahun 1992 sebagai pelopor berdirinya bank syariah pertama di Indonesia yang kemudian diikuti dengan lembaga-lembaga syariah lainnya seperti lembaga keuangan mikro syariah, baitul maal, berbagai asuransi syariah, lembaga filantropi lainnya.<sup>1</sup>

Wakil Presiden Ma'ruf Amin mengatakan bahwa prinsip ekonomi dan keuangan syariah sejalan dengan konsep pembangunan berkelanjutan, yang dapat memberikan kontribusi bagi dunia dalam rangka mencari solusi atas berbagai permasalahan yang dialami oleh negara-negara di dunia saat ini. Hal ini tidak terlepas dari prospek yang baik di sektor keuangan Syariah dan didukung dengan disahkannya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

---

<sup>1</sup> Wasilah dan Sri Nurhayati, *Akuntansi Syariah Di Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat Edisi 3, 2014), hlm. 34

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan bahwa, industri keuangan syariah di Indonesia terus mengalami pertumbuhan positif. Total nilai aset keuangan syariah per April 2019 mencapai 1.341,1 triliun. Kepala Departemen Perbankan Syariah Tratmono menyatakan, bahwa jumlah tersebut merupakan gabungan dari total aset industri perbankan syariah, industri keuangan nonbank syariah, serta aset pasar modal. Sementara untuk aset industri keuangan non bank syariah per April tahun 2019 mencapai 101 triliun. Menurut Tratmono yang paling menggembirakan lagi di tahun 2019 adalah perkembangan pasar modal syariah yang mencapai Rp 751,2 triliun.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) potensi industri keuangan syariah harus terus dikembangkan agar Indonesia bisa menjadi pemain utama dalam keuangan syariah global. Dunia bisnis syariah yang semakin berkembang dengan pesat harus didukung pula dengan adanya infrastruktur yang memadai, namun hal yang paling penting adalah sumber daya manusia (tenaga ahli) yang membidangi bisnis syariah itu sendiri.

Kemajuan dunia bisnis syariah yang semakin pesat mengakibatkan pembukaan lowongan kerja di lembaga keuangan syariah semakin meningkat. Banyaknya lowongan pekerjaan di lembaga keuangan syariah harus diimbangi dengan sarjana yang kompeten dalam bidang syariah khususnya sarjana akuntansi. Seorang mahasiswa yang nantinya akan menjadi seorang sarjana pasti memiliki minat untuk berkarier sesuai dengan bidang atau cita-citanya. Penentuan karier oleh setiap mahasiswa tentu harus diimbangi dengan minat dalam bidang yang ditekuninya itu. Rancangan

karier dan minat mahasiswa akan menjadi arah gerak mahasiswa dalam mencapai tujuan masa depan yang diinginkannya.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mempelajari mengenai minat seseorang terhadap suatu atau beberapa pilihan mengenai berkarier di Lembaga Keuangan Syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Sila,<sup>2</sup> mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier di Lembaga Jasa Keuangan Syariah menunjukkan bahwa faktor nilai intrinsik pekerjaan, gaji, lingkungan kerja, pelatihan professional, pengakuan professional, nilai-nilai sosial dan pertimbangan pasar kerja menjadi faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih berkarier dimasa yang akan datang di Lembaga Jasa Keuangan Syariah dan faktor personalitas tidak berpengaruh terhadap mahasiswa akuntansi dalam memilih karier di Lembaga Jasa Keuangan Syariah. Pada penelitian Candraning,<sup>3</sup> menghasilkan bahwa pertimbangan pasar, penghargaan finansial/gaji, lingkungan kerja dan spiritual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa bekerja di Lembaga Keuangan Syariah. Penelitian tersebut menunjukkan adanya beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarier di lembaga keuangan syariah. Seorang mahasiswa bebas untuk menentukan pilihan kariernya demi masa depan yang cerah, namun kebebasan itu harus sesuai dengan minat dan

---

<sup>2</sup> Mursalim Sila, et. al, "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier di Lembaga Jasa Keuangan Syariah*", Prosiding Seminar Hasil Penelitian (SNP2M), 2017, hlm. 64

<sup>3</sup> Chyntia Candraning dan Rifqi Muhammad, "*Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah*", Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam, Vol. 3, No. 2, 2017, hlm. 98

kemampuan yang telah ia miliki dan kembangkan selama proses perkuliahan.

Dalam menentukan karier, mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan memiliki tiga alternatif untuk meraih masa depan yang cerah. Pertama, setelah menyelesaikan pendidikan ekonomi jurusan akuntansi seorang dapat langsung bekerja. Kedua, melanjutkan pendidikan akademik jenjang Strata-2. Ketiga, melanjutkan pendidikan profesi untuk menjadi akuntan publik.<sup>4</sup> Selain dari tiga alternatif diatas, seiring berkembangnya bisnis syariah lulusan akuntansi dapat ikut bergabung dalam dunia bisnis tersebut.

Di zaman sekarang ini Lembaga Keuangan Syariah yang semakin hari semakin meningkat mempunyai dampak kepada mahasiswa untuk terjun secara langsung di dunia syariah. Untuk merespons banyaknya lowongan kerja di Lembaga Keuangan Syariah, beberapa perguruan tinggi negeri maupun swasta telah menjadikan akuntansi syariah sebagai bagian dari mata kuliah yang ditempuh di jurusan akuntansi. Mata kuliah akuntansi syariah akan menjadi penunjang mahasiswa untuk bekerja di Lembaga Keuangan Syariah.

Akuntansi syariah sendiri dapat diartikan sebagai proses akuntansi atas transaksi-transaksi yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT, sehingga ketika mempelajari akuntansi syariah dibutuhkan pemahaman yang baik mengenai akuntansi sekaligus juga tentang syariah Islam. Ada dua alasan utama mengapa akuntansi syariah diperlukan, yaitu

---

<sup>4</sup>Adif Nugroho, *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Universitas Sebelas Maret Surakarta)*. (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014), hlm. 5

tuntutan untuk pelaksanaan syariah dan adanya kebutuhan akibat pesatnya perkembangan transaksi syariah.<sup>5</sup> Akuntansi syariah diperlukan dalam kehidupan untuk mendukung kegiatan yang seharusnya dilakukan sesuai syariah, karena tidak mungkin dapat menerapkan akuntansi yang sesuai dengan syariah jika transaksi yang akan dicatat oleh proses akuntansi tersebut tidak sesuai dengan syariah itu sendiri.<sup>6</sup>

Seorang akuntan yang memilih bekerja di Lembaga Keuangan Syariah merupakan pilihan yang tepat dan unik. Ada beberapa faktor untuk bekerja di Lembaga Keuangan Syariah bisa dikatakan tepat dan unik yaitu faktor lingkungan kerja yang sejalan dengan syariah, sehat, harmonis, nyaman dan menyenangkan dengan ikatan ukhuwah. Ikatan ukhuwah merupakan suatu keseimbangan antara bekerja dan beramal saleh serta perpaduan yang sempurna untuk menuju cita-cita yang luhur yakni ikut serta membangun peradaban baru dalam ekonomi Islam. Lingkungan kerja yang sejalan dengan syariah harus diimbangi dengan perilaku individu yang berkomitmen terhadap ajaran agama (*religiusitas*).

Calon akuntan harus memiliki pemahaman yang memadai terkait sumber nilai dari bisnis syariah yakni nilai-nilai Islam, paradigma transaksi syariah, asas transaksi syariah dan standar akuntansi syariah. Selain itu, ada faktor yang paling penting calon akuntan memilih bekerja di Lembaga

---

<sup>5</sup> Islamyia, dan Evi Mutia, "Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Motivasi Spiritual Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Konsentrasi Akuntansi Syariah Di Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala", Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, Vol. 1, No. 1, 2016, hlm. 192

<sup>6</sup> Wasilah dan Sri Nurhayati, *Akuntansi Syariah Di Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat Edisi 3, 2014), hlm. 50

Keuangan Syariah dikatakan tepat yaitu pertimbangan pasar kerja, dimana pertimbangan pasar kerja mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam menentukan karier masa depan kehidupannya menjadi lebih baik lagi.

Pemilihan objek pada penelitian ini yaitu merupakan alumni mahasiswa jurusan akuntansi syariah UIN Syarif Rahmatullah Tulungagung angkatan 2015, 2016, dan 2017. Berikut data jumlah alumni mahasiswa jurusan akuntansi syariah.

**Tabel 1.1**  
**Data mahasiswa alumni jurusan**  
**akuntansi syariah 2015, 2016, 2017**

Tahun Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2015	32
2016	114
2017	143

Sumber : PD dikti, Bagian akademik dan kemahasiswaan UIN Satu Tulungagung, 2022

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung adalah perguruan tinggi Islam negeri di Indonesia yang berada di Jalan Mayor Sujadi Timur No. 46, Desa Plosokandang, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Jurusan Akuntansi Syariah sendiri merupakan salah satu jurusan yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN SATU Tulungagung. Adapun alasan peneliti mengambil responden dari alumni mahasiswa jurusan akuntansi dari tiga angkatan diatas karena angkatan 2015 merupakan angkatan pertama dari jurusan akuntansi syariah, dan dari ketiga angkatan tersebut tentunya sudah memiliki pengalaman lebih lama dalam dunia kerja dan mampu menentukan karir mereka tidak terkecuali bekerja di Lembaga Keuangan Syariah, maka

hal tersebut nantinya akan dijadikan bahan pertimbangan peneliti untuk menghadapi dunia kerja setelah lulus nantinya.

Berdasarkan deskripsi tersebut dan beberapa penelitian terdahulu yang dicantumkan, penelitian ini penting dilakukan karena di zaman sekarang ini lembaga keuangan syariah semakin berkembang pesat dan lowongan kerja bagi calon akuntan semakin banyak. Penelitian ini merupakan bentuk pengembangan dari penelitian Sila, terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier di lembaga keuangan syariah dengan menambahkan variabel religiusitas dan pengetahuan akuntansi syariah karena variabel itu sangat penting dan dibutuhkan ketika bekerja di lembaga keuangan syariah. Berdasarkan keterangan dan latar belakang tersebut peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Kerja, Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Berkarier pada Lembaga Keuangan Syariah”**.

## **B. Identifikasi Masalah dan Batasan Penelitian**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan judul penelitian diatas maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Dari segi lingkungan kerja, lingkungan kerja di Lembaga Keuangan Syariah sejalan dengan prinsip islam, sehat, harmonis, nyaman dan menyenangkan dengan ikatan ukhuwah.
2. Dari segi religiusitas, calon akuntan harus diimbangi dengan perilaku individu yang berkomitmen terhadap ajaran agama (*religiusitas*), calon akuntan harus memiliki pemahaman yang memadai terkait sumber nilai dari bisnis syariah yakni nilai-nilai Islam.
3. Dari segi pengetahuan akuntansi syariah, pengetahuan akuntansi syariah sangat penting untuk dijadikan penunjang mahasiswa untuk bekerja di lembaga keuangan syariah.
4. Dari segi pertimbangan pasar kerja, dimana pertimbangan pasar kerja mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam menentukan karier masa depan agar kehidupannya menjadi lebih baik lagi.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah yang diteliti adalah :

1. Apakah lingkungan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di lembaga keuangan syariah?
2. Apakah religiusitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di lembaga keuangan syariah?



3. Apakah pengetahuan akuntansi syariah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di lembaga keuangan syariah?
4. Apakah pertimbangan pasar kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di lembaga keuangan syariah?
5. Apakah lingkungan kerja, religiusitas, pengetahuan akuntansi dan pertimbangan pasar kerja secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di lembaga keuangan syariah?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji signifikansi pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di lembaga keuangan syariah.
2. Untuk menguji signifikansi pengaruh religiusitas terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di lembaga keuangan syariah.
3. Untuk menguji signifikansi pengaruh pengetahuan akuntansi syariah terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di lembaga keuangan syariah.
4. Untuk menguji signifikansi pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di lembaga keuangan syariah.

5. Untuk menguji signifikansi pengaruh lingkungan kerja, religiusitas, pengetahuan akuntansi, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di lembaga keuangan syariah.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Kegunaan secara teoritis

Secara teoritis dapat digunakan sebagai bahan bacaan atau literature tambahan di penelitian-penelitian selanjutnya di bidang syariah. Sehingga peneliti selanjutnya bisa melakukan proses pengecekan dan untuk kemajuan ilmu pengetahuan dibidang akuntansi syariah.

2. Kegunaan secara praktis

- a. Bagi akademisi

Adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan mereka dalam mengambil keputusan untuk berkarier di lembaga keuangan syariah

- b. Bagi perguruan tinggi, yakni untuk memberikan nilai tambah dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan menambah akademisi yang ahli di bidang tersebut.

- c. Bagi alumni, diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan penguat untuk meyakinkan berkarier di lembaga keuangan syariah.

#### **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

1. Ruang Lingkup

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarier di lembaga keuangan syariah, diantaranya terdapat 4 variabel independen, yaitu lingkungan kerja, religiusitas, keahlian dan pertimbangan pasar kerja mengenai pengetahuan individu terkait akuntansi syariah.

## 2. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan penelitian dalam penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di satu kampus yang berbasis Islam.
2. Sampel yang dijadikan dalam penelitian ini hanya alumni mahasiswa jurusan akuntansi syariah tahun angkatan 2015, 2016, dan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN SATU Tulungagung, karena angkatan 2015 merupakan angkatan pertama pada jurusan akuntansi syariah di UIN SATU Tulungagung.
3. Penelitian dilaksanakan dalam waktu yang tidak lama. Sehingga menghasilkan data yang kurang maksimal.

## G. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya perbedaan penafsiran dan agar adanya kesatuan pandangan serta pemikiran dalam penelitian ini, Ada baiknya ditegaskan istilah-istilah yang berhubungan dengan penelitian ini, yakni sebagai berikut :

1. Penegasan Konseptual

a. Lingkungan Kerja (X1)

Lingkungan kerja merupakan keadaan di sekeliling tempat seseorang bekerja dan melakukan pekerjaannya. Lingkungan kerja tersebut mencakup keadaan tempat bekerja, suasana tempat kerja, hubungan antar sesama dalam bekerja dan semua hal yang menyangkut dan mempengaruhi seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya.

b. Religiusitas (X2)

Religius menurut islam adalah menjalankan ajaran agama secara menyeluruh yang menitikberatkan pada masalah perilaku, sosial, dan doktrin dari setiap agama atau golongan yang wajib diikuti oleh pengikutnya.

c. Pengetahuan Akuntansi Syariah (X3)

Pengetahuan Akuntansi syariah adalah kemampuan seseorang dalam memahami proses akuntansi atas transaksi-transaksi yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT.

d. Pertimbangan Pasar Kerja (X4)

Pertimbangan pasar kerja adalah hal yang dipertimbangkan oleh seseorang dalam memilih sebuah pekerjaan, karena setiap pekerjaan mempunyai peluang dan kesempatan yang berbeda-beda. Pertimbangan pasar kerja dapat menjadi pertimbangan atau faktor bagi seseorang dalam menentukan pilihan karier untuk masa depan kehidupannya menjadi lebih baik lagi.

e. Lembaga Keuangan Syariah (Y)

Lembaga Keuangan Syariah merupakan sebuah lembaga keuangan yang prinsip operasinya berdasarkan pada prinsip-prinsip Islam. Lembaga keuangan syariah memiliki sebuah falsafah dasar untuk tujuan mencari ridha dari Allah SWT agar memperoleh kebajikan di dunia dan di akhirat.

2. Secara Operasional

Definisi Operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.<sup>7</sup> Penelitian ini meneliti pengaruh lingkungan kerja, religiusitas, pengetahuan akuntansi syariah dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di lembaga keuangan syariah. Pada penelitian ini terdiri dari empat variabel independent (X) yaitu lingkungan kerja, religiusitas, pengetahuan akuntansi syariah, pertimbangan pasar kerja, dan satu variabel dependent (Y) yaitu minat mahasiswa akuntansi berkarier di Lembaga Keuangan Syariah.

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi merupakan alat bantu bagi pembaca untuk mempermudah mengetahui urutan-urutan yang sistematis dari isi

---

<sup>7</sup> Iswi Hariani, *Restrukturisasi dan Penghimpunan Kredit Macet*, (Jakarta: PT.Elex Medis Komputindo,2010), hlm. 234

sebuah karya ilmiah. Sistematika pembahasan ini dibagi menjadi tiga bagian utama yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Dengan rincian sebagai berikut:

**Bagian Awal** yang berisi halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

**Bagian Utama (Inti)** yang merupakan inti dari hasil penelitian yang terdiri dari enam bab dan masing-masing bab terbagi dalam sub-sub bab. Adapun bagian utama adalah sebagai berikut :

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan skripsi.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisi tentang landasan teori yang digunakan untuk mendukung penelitian yang diawali dengan grand theory atau landasan utama yang menjadi materi utama dalam penelitian, terdapat penelitian penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan, kerangka konseptual yang menunjukkan sekilas variabel-variabel apa saja yang akan diteliti, kerangka konseptual penelitian dan hipotesis penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen dan skala pengukuran, populasi sampling dan sampel penelitian, teknik analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang paparan atau deskripsi data/temuan penelitian yang disajikan dalam sebuah pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan penelitian, hasil analisis data dan pengujian hipotesis penelitian.

### **BAB V PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi tentang pembahasan terkait dengan variabel-variabel bebas penelitian dengan mencocokkan teori-teori serta hasil dari uji statistik apakah ada pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat.

### **BAB VI PENUTUP**

Pada bab ini berisi hasil akhir dalam penelitian dan memberikan kesimpulan serta saran dalam skripsi. Pada kesimpulan, uraian yang dijelaskan dalam model penelitian kuantitatif adalah temuan pokok atau simpulan yang harus mencerminkan “makna” dari temuan-temuan tersebut sesuai dengan rumusan masalah.